



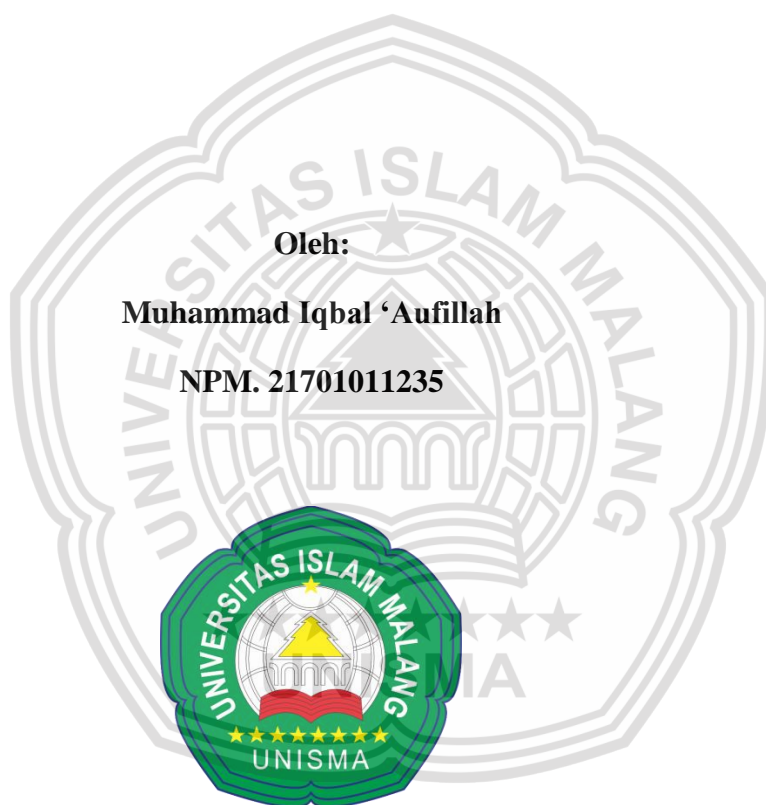
**PEMBINAAN AKHLAK SISWA MELALUI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM PAKIS KABUPATEN  
MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Muhammad Iqbal 'Auffillah**

**NPM. 21701011235**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2021**



**PEMBINAAN AKHLAK SISWA MELALUI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM PAKIS KABUPATEN  
MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**Muhammad Iqbal 'Aufillah**

**NPM. 21701011235**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2021**

## Abstrak

Aufillah, Muhammad Iqbal, 2021. *Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Pakis Kab Malang*. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Univesitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Azhar Haq, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.

### **Kata Kunci : Pembinaan, Akhlak, Pendidikan Agama Islam**

Masa remaja merupakan masa-masa transisi, remaja cenderung mudah terpengaruh, baik itu oleh hal-hal yang bersifat positif maupun negatif. Hal ini pun semakin berta ketika dihadapkan pada tantangan era globalisasi. Banyak seklai dampak negatif dari globalisasi bagi para remaja dan ternyata menurunnya akhlaklah yang sedang menjadi keprihatinan bagi para pemerhati bagi semua pihak, terutama pemerhati dunia pendidikan Islam. Hal ini sangat ironis mengingat remajalah aset terbesar sebagai calon-calon sumber daya manusia yang berkualitas yang akan menentukan nasib negara kita di kemudian hari. Dengan demikian, sangatlah penting nilai pembinaan akhlak karimah yang menjadi refleksi dan internalisasi dari keimanan dan ketaqwaan bagi para siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif yang mendeskripsikan suatu keadaan di Sekolah Menengah Pertama Islam Pakis Kab Malang yaitu pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan tiga metode, yaitu metode observasi, wawancara, dan metode dokumentasi. Adapun dalam analisis data, peneliti melakukan dengan cara reduksi data dan juga penyajian data.

Adapun hasil peneliti yakni, mendeskripsikan bentuk-bentuk pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu, Melalui penguatan keyakinan atau keimanan, ceramah agama ataupun nasehat-nasehat, pembelajaran agama, amanat kepada orang tua, pembiasaan-pembiasaan yang baik, serta memberikan arahan-arahan dan teguran kepada peserta didik yang melakukan suatu pelanggaran serta dengan menjadikan guru sebagai contoh yang baik, tingkah laku guru yang digugu dan ditiru bisa menjadikan dan menentukan akhlak para peserta didik. Kemudian mendeskripsikan apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa melalui di Sekolah



Menengah Pertama Islam Pakis Kab Malang. Adapun faktor-faktor pendukung yaitu, visi, misi dan tujuan sekolah, tenaga guru, dan peran serta orang tua. Sedangkan faktor-faktor penghambatnya yaitu, kurangnya perhatian orang tua, lingkungan masyarakat, kurangnya kesadaran siswa, dan teknologi informasi.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pembinaan merupakan suatu usaha secara sadar dan terarah yang berguna untuk menanamkan budi pekerti luhur dan akhlak kepada anak didik sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran islam dan tuntunan serta perilaku yang telah di contohkan dalam kehidupan Nabi Muhammad SAW. Dan akhlak merupakan dorongan kejiwaan seseorang untuk melakukan sesuatu. Jika sesuatu yang dilakukan sesuai dengan syari'at Islam dan akal pikiran, maka akhlak seseorang tersebut disebut akhlak yang terpuji. Dan jika seseorang melakukan perbuatan yang melanggar atau buruk menurut syari'at Islam dan akal, maka akhlak seseorang tersebut disebut akhlak yang tercela. Pembinaan akhlak bukan hanya mengajarkan mana yang baik dan mana yang buruk kepada anak didik, akan tetapi pembinaan akhlak menanamkan kebiasaan atau perilaku yang baik dan sopan santun sehingga anak didik faham, mampu merasakan dan mau melakukan perbuatan yang baik dan beradab sehingga menjadi insan yang berakhlakul karimah.

Pendidikan Islam tidak mengabaikan adanya standar lain selain Al-Qur'an dan hadist didalam menentukan baik buruknya adab manusia. Standar lain yang dimaksud yaitu akal dan hati nurani manusia serta pandangan umum

atau tradisi masyarakat. Karena hanya dengan menggunakan hati nuraninya, manusia dapat mengukur mana orang yang berakhlak dan mana orang yang

tidak berakhlak. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia sangatlah penting, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat, dikarenakan akhlak menjadi suatu tolak ukur baik atau tidaknya seseorang dalam pergaulan sehari-hari.

Perubahan zaman telah merubah gaya hidup seseorang terutama dikalangan para remaja, kebanyakan remaja pada saat ini sangat aktif dalam memanfaatkan teknologi yang ditawarkan di era globalisasi saat ini. Dan semua itu tidak selalu berimbas kepada hal yang positif, sehingga kehidupan remaja saat ini sering dihadapkan dengan masalah-masalah yang kompleks. Salah satu masalah yang dihadapi saat ini adalah semakin menurunnya akhlak, tata krama, sopan santun dan etika moral para remaja dalam praktik kehidupan baik dilingkungan sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat. Seperti yang kita temui, banyak terjadi penyimpangan norma yang dilakukan oleh para remaja dan bahkan para pelajar, baik itu norma agama maupun norma sosial, seperti halnya tawuran antar pelajar, pembunuhan, penyalahgunaan narkoba serta perilaku-perilaku negatif lainnya. Semua itu menunjukkan kurangnya akhlak pada diri mereka.

Selanjutnya sikap siswa-siswi SMP ISLAM PAKIS Kab Malang, pada kenyataannya dalam beberapa kejadian dilapangan, masih

menunjukkan sikap atau akhlak yang kurang baik. Salah satu contohnya dengan berbicara kotor dan kasar, baik kepada sesama teman maupun kepada guru. Sepertihalnya mengolok-olok temannya dengan nama-nama binatang atau dengan kata-kata “*goblok*” (bodoh), “*gendeng*” (gila), anak setan. Hal tersebut menunjukkan kurangnya akhlak siswa-siswi SMP ISLAM PAKIS Kab Malang dalam berbahasa, dan tidak tertutup kemungkinan bahasa yang kurang baik dapat menambah perilaku-perilaku yang kurang baiklainnya.

Pembinaan akhlak menjadi sangat penting dalam usaha mencegah efek negatif dari perkembangan zaman. Sehingga melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini, peneliti berharap bisa menjadi suatu usaha agar para remaja dan peserta didik tidak melakukan hal-hal negatif yang melanggar norma, sehingga menjadikan mereka insan yang berakhlakul karimah. Melihat hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, agar siswa memiliki akhlak yang baik yang sesuai dengan harapan guru, orang tua dan masyarakat. Untuk itu peneliti mengambil judul didalam penelitiannya, dengan judul “**PEMBINAAN AKHLAK SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM PAKIS KABUPATEN MALANG**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, terdapat fokus penelitian yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP ISLAM PAKIS Kab Malang?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak siswa di SMP ISLAM PAKIS Kab Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan bentuk pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPISLAM PAKIS Kab Malang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam membina adab siswa di SMP ISLAM PAKIS Kab Malang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terkait pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagaimana berikut:

#### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan dalam agama islam, lebih khusus kepada SMP ISLAM PAKIS Kab Malang dan juga bisa sebagai referensi dan tambahan pustaka pada perpustakaan Universitas Islam Malang.



## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi dan koreksi bagi pihak sekolah agar terus berupaya meningkatkan kualitas output terutama dalam hal akhlak peserta didik.

### b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan guna meningkatkan akhlak pada pribadi siswa.

### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam hal ilmu pengetahuan.

## E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan beberapa istilah atau deinisi operasional, yaitu :

1. Pembinaan: merawat, memelihara dan memperbaiki. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan pembinaan adalah suatu pembaharuan yang dilakukan secara baik dan berhasil.
2. Akhlak: tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik.
3. Siswa: anggota masyarakat yang berusaha meningkatkan potensi diri melalui proses pembelajaran baik pendidikan nonformal maupun pendidikan informal.

4. Pembelajaran: ineraksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Atau dalam kata lain proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.
5. Pendidikan Agama Islam: suatu bentuk usaha bimbingan dan asuhan kepada peserta didik agar nantinya setelah selesasi pendidikannya, mereka bisa memahami tentang keseluruhan apa yang terkandung dalam ajaran Islam.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, dengan judul pembinaan akhlak siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP ISLAM PAKIS Kab Malang, maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Bentuk-bentuk pembinaan akhlak siwa di SMP ISLAM PAKIS

pembinaan akhlak yang dilakukan di SMP ISLAM PAKIS Kab Malang ini adalah melalui penguatan keyakinan atau keimanan, ceramah agama ataupun nasehat-nasehat, pembelajaran agama, amanat kepada orang tua, pembiasaan-pembiasaan yang baik, serta memberikan arahan-arahan dan teguran kepada peserta didik yang melakukan suatu pelanggaran serta dengan menjadikan guru sebagai contoh yang baik, tingkah laku guru yang digugu dan ditiru bisa menjadikan dan menentukan akhlak para peserta didik.

##### 2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak siswa di SMP ISLAM PAKIS Kabupaten Malang

faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembinaan akhlak di SMP ISLAM PAKIS Kab Malang



sangat banyak, jika dari segi pendukung adalah dari bapak dan ibu guru,  
karena bagaimana



pembinaan akhlak bisa berjalan sesuai harapan jika bapak dan ibu gurunya tidak dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya.

Sedangkan dari segi faktor penghambat adalah kondisi siswa yang memiliki latar belakang yang beragam, sehingga guru dalam melakukan proses pembelajaran memiliki kendala-kendala yang membuat kondisi atau situasi kelas tidak kondusif. Misalnya ditengah-tengah kegiatan belajar, ada siswa yang telat masuk kelas atau ada yang izin keluar kelas dan tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, maka terdapat saran dari peneliti mengenai pembinaan akhlak siswa dan faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, yaitu:

1. Bagi guru: sebaiknya bagi para guru untuk lebih kompak dalam membina akhlak peserta didiknya.
2. Bagi siswa: sebagai siswa harusnya mengetahui tentang hal yang pantas dan tidak pantas untuk dilakukan, serta menaati tata tertib sekolah sehingga dapat menjadi siswa yang disiplin dan berakhlak mulia.
3. Bagi orang tua: orang tua merupakan orang yang paling dekat serta berpengaruh besar terhadap pendidikan anaknya, sudah sebaiknya menjadi pembimbing, pengawas, serta pendidik bagi anak-anaknya.

Dan alangkah baiknya bila orang tua mau menjalani kerja sama dengan para guru untu memperhatikan perkembangan anaknya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Imam. (2003). *Terjemahan Bidayah al-Hidayah*. Bandung: Pustaka Sufi
- Amin, S. M. (2016). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah
- Darajat, Z. (2006). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi, A. J. (2005). *Menuntun Buah Hati Menuju Surga*. Surakarta: Era Intermedia
- Hawi, A. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Moleong, J. Lexy. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mushaf al-Mumtaaz. (2007). Jakarta: PT Mumyaaz Media Islami
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi Guru dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasih Ulwan, A. (2007). *Pendidikan Akhlak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Usmani
- Nata, A. (2012). *MANAGEMEN PENDIDIKAN: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Shine, A. L. (2017). *Peran Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Subagyyo, P. J. (2014). *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Uhbiyati, N. (2005). *ILMU PENDIDIKAN ISLAM*. Bandung: Pustaka Setia



University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)